

**DINAMIKA PARENTIFICATION PADA REMAJA
PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh
SALWA ZHAFIRAH
1810321005**



Pembimbing:

- 1. Diny Amenike, M.Psi., Psikolog**
- 2. Dr. Dessy Arisanty, M.Sc**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PARENTIFICATION DYNAMIC ON ADOLESCENTS WITH SOCIAL AND WELFARE ISSUES

Salwa Zhafirah, Diny Amenike, Dessy Arisanty, Dwi Puspasari, Siska Oktari

Psychology Department, Medical Faculty, Andalas University

salwazhafirah78@gmail.com

ABSTRACT

The high number of child labour still becomes one of the most crucial problems that occurs universally, including Indonesia. In addition to going through various transitions and developmental tasks without parental guidance, parentified adolescents with social and welfare issues must also be involved in undertaking the duties and responsibilities that should have been fulfilled by their parents. This study aims to see the parentification dynamic on youth with social and welfare issues, especially street children and panhandler. Purposive sampling was used to recruit two teenagers who worked as silver men and street clowns. Data collection was done by semi-structured interviews and observation. The data were then analyzed using descriptive phenomenological analysis. The results showed that although each respondent had different parentification dynamics, there were several synthesis themes that could be integrated. The reasons on work decision in two respondents include fulfilling peers challenge and finding comfort on them, along with being main wage-earner in family. Besides supporting the family and doing various household chores, all of the respondents also have to provide emotional support to other family members, while they do not get the same treatment in return. Both of them have accepted their fate and believe that their parentified experiences is God-given destiny.

Keywords: Parentification, Adolescents, Social and Welfare Issues

DINAMIKA PARENTIFICATION PADA REMAJA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL

Salwa Zhafirah¹⁾, Diny Amenike²⁾, Dessy Arisanty³⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Siska Oktari²⁾

- 1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- 2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- 3) Dosen Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

salwazhafirah78@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya jumlah anak-anak yang bekerja masih menjadi salah satu permasalahan yang terjadi secara universal, termasuk Indonesia. Selain melewati berbagai transisi dan tugas perkembangan tanpa bimbingan orang tua, remaja penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang mengalami *parentification* juga harus terlibat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang seharusnya diemban oleh orang tuanya. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana dinamika *parentification* pada remaja PMKS, khususnya jenis anak jalanan dan pengemis. *Purposive sampling* digunakan untuk merekrut dua orang remaja yang bekerja sebagai manusia silver dan badut jalanan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan *descriptive phenomenological analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tiap responden memiliki dinamika *parentification* yang berbeda, terdapat beberapa tema sintesis yang dapat diintegrasikan. Alasan yang melatarbelakangi kedua responden untuk bekerja di antaranya memenuhi ajakan teman dan mendapatkan kenyamanan pada mereka, serta menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga. Selain menjadi tulang punggung keluarga dan mengerjakan berbagai pekerjaan rumah, kedua responden juga harus memberikan dukungan emosional kepada anggota keluarga yang lain, sementara mereka tidak mendapatkan hal yang serupa. Kedua responden merasa pasrah dan menganggap pengalaman hidupnya merupakan takdir dari tuhan.

Kata Kunci: *Parentification*, Remaja, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial